

---

**Judul : Peran Mahasiswa KKN Posko 13 Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Melalui Les Belajar Siang di Desa Kalikayen**

***Title : The Role Of Post 13 Real Work Student In Increasing Enthusiasm For Learning Through Afternoon Tutoring In Kalikayen Village***

**Anisa Pasa<sup>1</sup>, Venta Putri<sup>2</sup>, Endang Misroati<sup>3</sup>, Annisa Nur<sup>4</sup>, Getar Prastawa<sup>5</sup>, Fitria Anis<sup>6</sup>, Ahmad Majid<sup>7</sup>, Intan Amalia<sup>8</sup>, Naila Aisatun<sup>9</sup>, Alvarel Pandhu<sup>10</sup>, Danang Prasetyo<sup>11</sup>, Dr. Muhammad Zainuddin., S.H, M.H.**

<sup>1,2,3,9</sup> Teaching Science Education, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, Semarang, Indonesia

<sup>5,10,11</sup> Faculty Of Law, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, Semarang, Indonesia

<sup>6,7</sup> Business Economics, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, Semarang, Indonesia

<sup>4</sup> Of Islamic Religion, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, Semarang, Indonesia

<sup>8</sup> Faculty Of Animal Husbandry, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, Semarang, Indonesia

\*Corresponding Email: [50514@undaris.ac.id](mailto:50514@undaris.ac.id)

---

**Keywords:** role of students, facilitator, enthusiasm, interest and talent

**Abstract:** *This journal article aims to reveal the role played by the Real Work Lecture (KKN) of Darul Ulum Iskamic Center Sudirman GUPPI University in Kalikayen Village, East Ungaran District, Semarang Regency in 2025, in an effort to increase the enthusiasm for learning through afternoon study lessons. The method used in this study is descriptive research with a qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, documentation related to Real Work Lecture activities in carrying out community service. The results of the study showed that Real Work Lecture (KKN) students at Post 13 acted as facilitators in increasing the enthusiasm for learning, enthusiasm in learning, developing children's talents and interests, and maximizing the material that had been delivered from the school and most importantly creating a comfortable, safe and calm atmosphere for children while studying.*

---

**Abstrak**

Artikel jurnal ini bertujuan untuk mengungkap peran yang dilakukan oleh Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Darul Ulum Iskamic Centre Sudirman GUPPI di Kelurahan Kalikayen Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tahun 2025, dalam upaya meningkatkan semangat belajar melalui les belajar siang. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data di kumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi terkait aktivitas Kuliah Kerja Nyata dalam melaksanakan pengabdian masyarakat. Hasil penelitian ,enunjukkan bahwa mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Posko 13 berperan sebagai fasilitator dalam meningkatkan semangat belajar, antusiasme dalam belajar, mengembangkan minat bakat anak, dan memaksimalkan materi yang sudah di sampaikan dari sekolah dan paling penting menciptakan suasana nyaman, aman dan tenang kepada anak saat belajar.

**Kata Kunci:** peran mahasiswa, fasilitator, antusiasme, minat bakat.

## PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian dari setiap mahasiswa. Program ini yang memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan inovasi mereka secara langsung di tengah masyarakat guna membantu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Lokasi KKN dilaksanakan di Desa Kalikayen, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

Desa Kalikayen sendiri mempunyai karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi yang khas, dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, peternak, serta pelaku usaha mikro. Di Desa Kalikayen juga terkenal akan potensi alamnya yang cukup baik, tetapi desa ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti pengelolaan sumber daya alam, pengembangan ekonomi kreatif, serta peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Dalam hal kuliah kerja nyata, banyak kegiatan yang beragam dan dapat di lakukan mahasiswa, salah satunya adalah di dalam bidang pendidikan. Pendidikan memiliki manfaat yang krusial, yaitu dapat meningkatkan standart masyarakat (Radiansyah et al., 2023). Di dalam pendidikan terdapat teori, belajar dan bisa saling mentransfer ilmu, dengan begitu dapat memutus mata rantai kebodohan. Salah satu hal yang dapat di lakukan mahasiswa kuliah kerja nyata adalah memberikan bantuan tenaga pengajar.

Kami, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memutuskan untuk memberikan bantuan belajar siang, dan berharap dapat membuat siswa lebih memahami materi yang di sampaikan di sekolah dan juga memahami materi yang akan di pelajari kedepannya. Dengan hadirnya mahasiswa Kuliah Kerja Nyata berharap dapat meningkatkan pemahaman akademis siswa dan dapat membangun semangat belajar di luar jam sekolah.

Les belajar siang ini bertempat di Dusun kalikayen Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang, tepatnya di depan rumah bu yanti tempat les belajar ini sudah dijalankan mulai dari tahun 2023 hingga sampai saat ini. Bu yanti merupakan guru pembimbing dan pendiri les belajar tersebut, dengan sudah adanya fasilitas yang sudah berjalan kita sebagai mahasiswa Kuliah Kerja Nyata lebih gampang dalam menjalankan program kerja les belajar siang ini.

Anak-anak biasanya menghadapi masalah Ketika ingin belajar pada siang hari, masalah

tersebut bisa dari kondisi cuaca panas yang membuat rasa malas, ngantuk, dan tidak nyaman saat belajar, sehingga menurunkan semangat belajar mereka, lebih meilih untuk bermain ketimbang belajar, dengan adanya Mahasiswa KKN yang membantu memberikan tenaga mengajar pada siang hari, berharap dapat memberikan dorongan dan dukungan yang fleksibel, di karenakan mungkin anak-anak akan lebih cepat merasa akrab karena usia yang terbentang sedikit dengan Mahasiswa KKN, dan mencoba bersikap asik kepada anak.

Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis les belajar siang dalam meningkatkan hasil akademik siswa serta mengidentifikasi factor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar anak-anak pada siang hari. Jurnal ini juga bermanfaat untuk memberikan wawasan kepada pendidik, orang tua, dan penyelenggara les tentang setrategi pembelajaran yang bagus dan optimal, dengan mempertimbangkan kondisi fisik dan psikologis anak pada saar belajar di siang haro. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pondasi untuk lebih mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan kondusif demi mendukung prestasi akademik siswa.

Berdasarkan pendahuluan di atas, dapat di ambil rumusan masalah yang pertama bagaimana peran Mahasiswa KKN berkontribusi dalam meningkatkan kecerdasan, kedua bagaimana cara meningkatkan antusiasme dan konsentrasi belajar les siang pada anak di Desa Kalikayen, ketiga bagaimana Mahasiswa KKN mengetahui minat dan bakat anak-anak di Desa Kalikayen.

## **METODE**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Kalikayen, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Kegiatan KKN ini berlangsung selama 40 hari terhitung sejak tanggal 20 januari 2025 sampai 28 februari 2025.

Metode yang digunakan dalam penelitian KKN ini yaitu penelitian lapangan (fird research) yang merupakan metode penelitian kuantitatif tentang interaksi mahasiswa dengan anak-anak di desa kalikayen, metode ini di gunakan untuk mengungkap makna yang di berikan oleh Mahasiswa KKN dalam bimbingan belajar pada anak-anak desa kalikayen, metode ini menggunakan metode dengan cara wawancara, observasi, dam dokumentasi.

Dengan menggunakan metode wawancara ini bertujuan untuk mencari informasi mengenai minat belajar anak, dan metode observasi yang di lakukan Mahasiswa KKN dengan terlibat langsung dalam mendapampingi belajar anak-anak saat belajar, dengan begitu mahasiswa mengamati, mendengar, dan mencatat apa yang di ungkapkan oleh anak-anak. Dan dokumentasi

berupa foto, dan video

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Hubungan antara Semangat Belajar dengan Les Belajar Siang**

Semangat belajar mempunyai peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk lebih memahami materi. Disini perlu adanya dorongan belajar yang berasal dari dalam diri siswa seperti keinginan untuk memahami materi agar mencapai tujuan pribadi. Siswa juga membutuhkan dorongan dari luar seperti penghargaan, pujian, salah satu upaya untuk memelihara semangat belajar siswa adalah dengan mengikuti kegiatan les belajar siang. Kegiatan belajar les siang ini dilakukan setelah pulang sekolah dengan tujuan memberikan bimbingan tambahan agar siswa memiliki kesempatan lebih banyak untuk memahami materi yang sulit saat belajar di sekolah.

Hubungan semangat belajar dengan keikutsertaan dalam les belajar siang juga dapat menunjukkan bahwa siswa yang semangat belajarnya tinggi cenderung akan lebih aktif dan senang dalam mengikuti les belajar siang, sebaliknya, siswa yang semangat belajarnya kurang akan menganggap les belajar siang sebagai beban. Maka dari itu, sebagai pendidik harus mempunyai metode pengajaran yang menarik oada saat les belajar siang agar dapat membantu meningkatkan semangat belajar siswa, dengan begitu anak-anak akan merasa pada saat proses pembelajaran berlangsung terasa lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan akademik mereka (Rahmawati dan Yusuf 2022).

Les belajar siang sangat berpotensi untuk memperkuat semangat belajar siswa, terutama pada metode pengajarannya dengan menyesuaikan gaya belajar anak-anak. Dalam pengelolaan les belajar siang agar lebih setrategis dalam menciptakan sesuatu yang lebih kreatif dan partisipatif agar anak-anak tetap antusias dalam mengikuti les belajar siang.

### **b. Peran Mahasiswa dalam Mendampingi Belajar Siang untuk Meningkatkan Semangat Belajar**

KKN UNRARIS telah merancang program kerja dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia di Kelurahan Kalikayen, khususnya dalam bidang pendidikan. Bentuk rancangan yang sudah dilakukan KKN UNRARIS berupa membantu ke

SD Kalikayen (melakukan sosialisasi kepada anak kelas 5 tentang STOP BULLYING, dan sosialisasi kepada anak kelas 3 tentang PHBS, mengajar ekstrakurikuler pramuka), selain di dalam sekolah KKN UNDARIS juga memberikan tempat untuk anak-anak Kelurahan Kalikayen untuk les belajar siang bersama.

Les belajar siang juga salah satu upaya KKN UNDARIS untuk memaksimalkan pemahaman siswa Ketika di sekolah. Dengan adanya program les belajar siang ini anak-anak akan lebih nyaman bila belajar dengan kakak-kakak KKN. Pada saat les belajar siang berlangsung kami KKN UNDARIS juga menciptakan metode pembelajaran yang interaktif yang dimana belajar sambil bermain, seperti tebak-tebakan tentang materi. Dengan begitu diharapkan anak-anak yang ikut les belajar siang merasa senang dan semangat untuk ikut les belajar siang ini. Menurut (Fahani, 20210) juga menjelaskan bahwa proses belajar adalah interaksi yang dilakukan oleh dua arah, yang di mana kedua pihak tersebut lebih aktif melakukan suatu kerangka kerja dan kerangka berfikir yang dapat di pahami dan disepakati bersama.

Mahasiswa KKN UNDARIS tidak hanya berfokus pada materi pendidikan umum saja tetapi juga ke materi keagamaan. Mahasiswa membantu mengajar di TPQ di Rw 1 kelurahan Kalikayen pada sore hari mulai jam 15.30-16.30 WIB, pengajaran yang dilaksanakan di TPQ yang diawali membaca As-maul Husna, ayat-ayat pendek dan dilanjutkan untuk mengaji.

Seluruh kegiatan yang di lakukan KKN UNDARIS di usahakan untuk menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak yang ada di Kelurahan Kalikayen. Dengan ilmu dan pengalaman yang dimiliki Mahasiswa KKN, semoga cara-cara, metode pembelajaran dan dukungan social yang tepat dapat bermanfaat dan semangat belajar anak-anak di Desa Kalikayen untuk mencapai tujuan bangsa, yaitu mencerdaskan generasi bangsa.



**Gambar 1. Proses Les Belajar Siang**

**c. Dampak Meningkatkan Belajar (antusiasme, minat bakat, dan memaksimalkan materi)**

Upaya meningkatkan les belajar siang dan mendampingi anak-anak belajar di Kelurahan Kalikayen sangat meningkatkan semangat belajar pada anak. Ini adalah bukti bahwa pembelajaran yang disampaikan Mahasiswa KKN tercapai dengan efektif dan efisien (Nurrita, 2018). Mahasiswa KKN berupaya untuk menciptakan suasana belajar yang inovatif dan interaktif kepada anak-anak, agar anak-anak bisa menerima hadirnya Mahasiswa KKN dan belajar bersama untuk mendapatkan hasil yang maksimal yaitu untuk meningkatkan minat belajar, dan pada akhirnya anak-anak antusias dengan program les belajar siang ini..

Anak-anak di Kelurahan Kalikayen sangat berantusias dan bersemangat Ketika les belajar siang. Anak Bernama shanum mengatakan bahwa pembelajaran yang di berikan oleh kakak-kakak KKN sangat seru dan asik, syifa juga menjekaskan bahwa dirinya bisa lebih leluasa untuk bertanya tentang materi bahkan bercerita tentang dirinya. Meningkatkan belajar juga berdampak kepada antusiasme anak-anak. Antusiasme dalam belajar merupakan suatu sikap kita terhadap sesuatu Ketika kita sedang fokus atau memahami pembahasan yang kita pahami dan dapat memberi respon kita terhadap sesuatu.

Dalam meningkatkan belajar anak, juga berpengaruh kepada minat dan bakat. Minat bakat akan lebih terlihat dengan anak-anak mempelajari hal yang mereka sukai. Kita sebagai orang tua hanya perlu menjadi fasilitator dan mendukung anak untuk mewujudkan impian anak.

Dengan hadirnya Mahasiswa KKN dalam memberikan les belajar siang berdampak kepada memaksimalkan materi yang di berikan di sekolah pada pagi hari. Dan kami percaya bahwa belajar siang hari bisa meningkatkan konsentrasi siswa, dan metode yang kami gunakan belajar sambil bermain, ini sapat meminimalisir anak-anak stress dan bosan saat menerima materi.

**KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwahadirnya Mahasiswa KKN UNDARIS di Kelurahan Kalikayen, Desa Kalikayen Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang dapat

meningkatkan semangat belajar anak. Berharap dengan program kerja yang telah di lakukan Mahasiswa KKN UNDARIS (les belajar siang bersama), akan berdampak positif dan bermanfaat bagi anak-anak, mempererat kekompakan dan rasa tolong-menolong di antara mereka. Anak-anak juga akan lebih mudah dalam meningkatkan keterampilan dan dapat meningkatkan semangat belajar yang lebih bai lagi.

Les belajar siang juga memberikan dampak yang positif seperti meningkatnya semangat belajar, antusias dalam menjalani pembelajaran, dan dapat mengembangkan minat bakat bagi anak-anak di Kelurahan Kalikayen, memaksimalkan materi yang sudah diberikan saat disekolah dan yang paling penting adalah menciptakan tempat belajar yang nyaman, aman dan tenang kepada anak saat belajar.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terimakasih kepada Kelurahan Kalikayen terkhusus Bapak Sugiono sebagai Kepala Desa. Terimakasih kepada Ibu Yanti yang telah memberikan kesempatan dan tempat les belajar siang untuk kita Mahasiswa KKN bisa melaksanakan Program Kerja dengan lancar, terimakasih kepada Bapak Muhammad Zainuddin., S.H, M.H. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, dan terimakasih kepada seluruh anggota KKN Posko 13 UNDARIS 2025 yang telah menjadi keluarga kedua, dan artikel jurnal ini sebagai bentuk laporan kami, Mahasiswa KKN kepada pihak kampus dan juga sebagai bentuk pengembangan diri kami dan bukti sejarah bahwa pernah adanya KKN UNDARIS dapat memberikan manfaar kepada orang lain.



**Gambar 2. Foto Bersama antara Mahasiswa KKN, DPL dan Kepala Desa**



**Gambar 3. Foto Bersama Bu Yanti**

## DAFTAR REFERENSI

- Azzahra, H. K., Nasrullah, D. Y., Setiawati, I. P., & Sri, I. (2024). *Peran Mahasiswa KKN Posko 27 dalam Meningkatkan Semangat Belajar melalui Bimbingan Les Belajar Malam di Kelurahan Tinjomoyo*. 1(3), 133–141.
- Kemal, I. (2022). Meningkatkan Pendidikan Proses Belajar Mengajar Anak-Anak Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Labuhan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 634–640. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1941>
- Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>
- Megayanti. (2016). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Malas Belajar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 30(5), 1–6.
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Misykat*, 03. <https://pdfs.semanticscholar.org/9642/924d69e47d2aaaa01c9884a402c34a7bf13f.pdfhttps://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/viewfile/8975/6535>
- Fahani, A. (2010). ICE BREAKING DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR. *Jurnal Buana pendidikan*, 03. <https://doi.org/10.36456/bp.vol6.no11.a1080>